



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 52/F.010/LPPM/ITENAS/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr.Eng. Didin Agustian Permadi, S.T., M.Eng.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No	Nama	NPP/NRP	Jabatan
1	Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Tenaga Ahli
2	Kunkun Kurnia	-	Tenaga Ahli
3	Diska Ananda	312023010	Tenaga Ahli
4	Raden Rifqi Rahadian Gemelly	312023016	Tenaga Ahli
5	Sissan Ramadhan	312023023	Tenaga Ahli
6	Indah Dwi Avrilyarni	312023042	Tenaga Ahli
7	Sindi Eldina	312023049	Tenaga Ahli
8	Faisal Amin	312023056	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Konsultasi Desain *Furniture* Sarana Simpan "*Multi Fusion Cabinet*" Dengan Pendekaktan Konsep *Mid Century* Untuk Mendukung Efisiensi Ruang Di Café Mago

Tempat : Cafe Mago
Bandung Wetan, Kota Bandung

Waktu : 13 Oktober 2025 – 7 Januari 2026

Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 21 Januari 2026
Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Dr.Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.
NPP. 120180701



SURAT TUGAS

No. 726a/J.016/LPPM/Itenas/X/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr.Eng. Didin Agustian Permadi, S.T., M.Eng.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-ITENAS
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP/NRP	Jabatan
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
Kunkun Kurnia, S.Sn., M.Ds.	8968	Dosen
Diska Ananda	312023010	Mahasiswa
Rifqi Rahadian	312023016	Mahasiswa
Sissan Ramadhan	312023023	Mahasiswa
Indah Dwi Avrilyarni	312023042	Mahasiswa
Sindi Eldina	312023049	Mahasiswa
Faisal Amin	312023056	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Konsultasi Desain *Furniture* Sarana Simpan "*Multi Fusion Cabinet*" Dengan Pendekaktan Konsep *Mid Century* Untuk Mendukung Efisiensi Ruang Di Café Mago
Sebagai : Tenaga Ahli
Tempat : Cafe Mago
Bandung Wetan
Tanggal : 13 Oktober 2025 – 7 Januari 2026

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 13 Oktober 2025
Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Dr.Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.
NPP. 120180701

Halaman Pengesahan Laporan Akhir Kegiatan

Judul Kegiatan	:	KONSULTASI DESAIN FURNITURE SARANA SIMPAN “MULTI FUSION CABINET” DENGAN PENDEKAKTAN KONSEP MID CENTURY UNTUK MENDUKUNG EFISIENSI RUANG DI CAFÉ MAGO
Ketua Pengusul	:	IYUS KUSNAEDI, S.Sn., M.Ds.
Anggota Dosen	:	
Anggota Mahasiswa	:	1. 312023010 - DISKA ANANDA 2. 312023016 - RADEN RIFQI RAHADIAN GEMELLY 3. 312023023 - SISSAN RAMADHAN 4. 312023042 - INDAH DWI AVRILYARNI 5. 312023049 - SINDI ELDINA 6. 312023056 - FAISAL AMIN
Program Studi	:	Desain Interior
Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 13 Oktober 2025 - Rabu, 07 Januari 2026 (4 bulan)
Total Biaya	:	Rp. 0
Sumber Pendanaan	:	MANDIRI

Bandung, 13 Oktober 2025
Mengetahui
Dekan



Rosa Karnita, M.Sn., Ph.D
NIDN: 0411087201

Kepala LPPM



Dr.Eng., Didin Agustian P, S.T., M.Eng.
NIDN: 0420088009

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PKM) MANDIRI**



**KONSULTASI DESAIN FURNITURE SARANA SIMPAN
“MULTI FUSION CABINET” DENGAN PENDEKAKTAN KONSEP MID
CENTURsY UNTUK MENDUKUNG EFISIENSI RUANG DI CAFÉ
MAGO**

Oleh:

Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds., 120050603 (Ketua Tim Pengusul , Prodi Desain Interior)

Kunkun Kurnia (Anggota Tim Pengusul , Prodi Desain Interior)

Anggota Tim Mahasiswa:

Diska Ananda NRP 312023010

Rifqi Rahadian NRP 312023016

Sissan Ramadhan NRP 312023023

Indah Dwi Avrilyarni NRP 312023042

Sindi Eldina NRP 312023049

Faisal Amin NRP 312023056

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG**

2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	KONSULTASI DESAIN FURNITURE SARANA SIMPAN “MULTI FUSION CABINET” DENGAN PENDEKAKTAN KONSEP MID CENTURY UNTUK MENDUKUNG EFISIENSI RUANG DI CAFÉ MAGO
2	Nama Mitra	:	Cafe Mago
3	Ketua Tim Pengusul		
4	<ul style="list-style-type: none"> • NIDN/NIDK • Nama Lengkap (beserta gelar) • Pangkat/Golongan • Jenis Kelamin • Program Studi • Bidang Keahlian • Alamat Kantor • Telp/Faks Kantor • Alamat Rumah • Nomor HP/WA • E-mail • ID Sinta 	:	0408097401 Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds Lektor / III d Laki-laki Desain Interior Desain Interior Jl. PHH Mustopa no 23 Bandung 022 7272215 Perum Graha Pesona blok F 1 Kota Bandung 0818617084 iyuskdj@itenas.ac.id 6650297
3	Anggota Tim Pengusul		
.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Anggota • Nama Anggota I/bidang keahlian • Mahasiswa yang terlibat • Laboran yang terlibat 	:	Dosen 1 orang Kunkun Kurnia S.Sn., M.Ds 6 orang 1 orang
4	Anggota Mahasiswa Tim Pengusul		
5	Nama Mitra Lokasi Kegiatan/Mitra <ul style="list-style-type: none"> • Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) • Kabupaten/Kota • Provinsi • Jarak PT ke lokasi mitra (km) 	:	Cafe Mago Bandung Wetan KotaBandung Jawa Barat 40114 2,2 km
5	Luaran yang dihasilkan	:	Laporan PKM , Gambar kerja, Poster, Video Report & E-Haki
6	Jangka waktu pelaksanaan	:	13 Oktober 2025 – 7 Januari 2026

7	Biaya Total	:	Rp 1.726.000,-
	Itenas	:	Rp0,-
	Sumber lain (tuliskan....)	:	Rp 0,-
	Dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana		

Bandung, 12 Januari 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Ketua Tim



Rr. Rosa Karnita, M.Sn. PhD.

NIDN: 0411087201

Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.

NIDN: 0408097401

Menyetujui, Kepala LPPM

**Dr.Eng. Didin Agustian P. S.T.,
NIDN. 0420088009**

RINGKASAN

Café Mago merupakan salah satu kafe lokal yang menjadi tempat berkumpul masyarakat dengan bertemakan mid century . Namun, seiring meningkatnya aktivitas dan kebutuhan operasional, area penyimpanan di kafe ini belum tertata dengan efisien. Peralatan seperti alat kebersihan, botol minum, majalah, mainan anak, asbak, serta gelas masih tersimpan secara terpecah dan belum memiliki sarana simpan yang terorganisir dengan baik.

Melalui kegiatan **Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** ini, tim pengusul berinisiatif untuk melakukan **Hibah furniture sarana simpan** yang dirancang secara fungsional dan estetis sesuai karakter interior Café Mago. Perancangan furniture ini tidak hanya berfokus pada fungsi penyimpanan, tetapi juga pada keserasian bentuk, material, serta kemudahan dalam perawatan dan penggunaan sehari-hari.

Diharapkan, hasil rancangan dan hibah furniture ini dapat membantu meningkatkan efisiensi ruang, memperbaiki sistem penataan, serta mendukung kenyamanan aktivitas di Café Mago. Dengan demikian, program ini dapat menjadi wujud nyata kolaborasi antara dunia akademik dan pelaku usaha lokal dalam mewujudkan lingkungan usaha yang lebih tertata, produktif, dan estetis.

BAB I PENDAHULUAN

Café Mago merupakan salah satu kafe lokal yang menjadi tempat berkumpul masyarakat dengan bertemakan mid century . Namun, seiring meningkatnya aktivitas dan kebutuhan operasional, area penyimpanan di kafe ini belum tertata dengan efisien. Peralatan seperti alat kebersihan, botol minum, majalah, mainan anak, asbak, serta gelas masih tersimpan secara terpecah dan belum memiliki sarana simpan yang terorganisir dengan baik.

1.1 Analisis Situasi

Cafe Mago merupakan sebuah kafe yang berfokus pada penyediaan ruang bersantai sekaligus tempat berkumpul yang nyaman bagi masyarakat, khususnya kalangan muda dan pekerja kreatif. Dalam kegiatan operasionalnya, pihak kafe berupaya tidak hanya menyajikan makanan dan minuman berkualitas, tetapi juga menghadirkan suasana yang mendukung aktivitas sosial, produktivitas, serta kenyamanan pengunjung. Salah satu elemen penting yang menjadi daya tarik utama adalah desain interior kafe, yang memadukan konsep modern dan rustic dengan sentuhan kontemporer, menciptakan atmosfer hangat, estetik, dan inspiratif bagi para pengunjung.



*Gambar 1 Kunjungan Mago Coffe 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Dalam operasional sehari-hari, Cafe Mago menghadapi permasalahan terkait penataan dan ketersediaan tempat penyimpanan (storage) pada area kafe. Permasalahan yang dihadapi oleh Cafe Mago khususnya pada aspek furniturnya meliputi beberapa hal. Penempatan barang-barang yang belum tertata dengan baik membuat area kafe terlihat kurang rapi dan mengurangi kenyamanan visual bagi pengunjung. Selain itu, fungsi beberapa furniture belum maksimal, misalnya pada yang tidak memiliki ruang penyimpanan tambahan sehingga kurang mendukung aktivitas operasional harian.

Kesesuaian antara desain furniture dan konsep interior kafe juga belum sepenuhnya tercapai. Meskipun Cafe Mago mengusung gaya mid century, namun pemilihan bentuk dan material furniture belum selaras dengan konsep tersebut. Di sisi lain, keterbatasan ruang penyimpanan tertutup menyebabkan beberapa peralatan kafe terlihat menumpuk di area pelayanan, yang pada akhirnya mengganggu tampilan ruang dan menciptakan kesan kurang terorganisir.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan perancangan ulang atau penataan kembali furniture agar tidak hanya berfungsi secara optimal, tetapi juga mendukung nilai estetika dan kenyamanan di dalam Cafe Mago.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap Cafe Mago, ditemukan bahwa fungsi furnitur yang tersedia saat ini masih belum optimal. Permasalahan yang dihadapi di oleh Cafe Mago khususnya pada furniturnya adalah:

- Penempatan barang-barang yang belum tertata dengan baik, sehingga membuat area kafe terlihat kurang rapi dan mengurangi kenyamanan visual pengunjung.
- Fungsi beberapa furniture belum maksimal, misalnya rak yang belum memiliki ruang penyimpanan tambahan untuk mendukung aktivitas operasional.
- Kurangnya kesesuaian antara desain furniture dan konsep interior kafe, yang seharusnya mengusung gaya mid century namun belum sepenuhnya selaras dalam pemilihan bentuk dan material.
- Keterbatasan ruang penyimpanan tertutup, sehingga peralatan kafe sering kali terlihat menumpuk di area pelayanan dan mengganggu tampilan ruang.



Gambar 2 Kondisi Penempatan Furnitur 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Menanggapi permasalahan fungsionalitas furnitur di Cafe Mago, solusi yang dilakukan yaitu dengan:

2.1 Peningkatan kualitas desain furnitur Multifusion

1. Menmepatkan barang-barang yang belum tertata dengan baik, sehingga membuat area kafe terlihat kurang rapi dan mengurangi kenyamanan visual pengunjung.
 - Dibuatnya rak atau kabinet khusus untuk menyimpan perlengkapan agar tidak menumpuk di area terbuka.
 - Diterapkan sistem display dan storage tersembunyi agar ruang terlihat lebih bersih dan terorganisir.
2. Fungsi beberapa furniture belum maksimal, misalnya rak yang belum memiliki ruang penyimpanan tambahan untuk mendukung aktivitas operasional.
 - Dirancangnya furniture multifungsi, seperti storage dengan cabinet dengan ruang simpan di bawahnya.
 - Menggunakan desain modular yang mudah dipindahkan dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional harian.
3. Kurangnya kesesuaian antara desain furniture dan konsep interior kafe, yang seharusnya mengusung gaya mid century namun belum sepenuhnya selaras dalam pemilihan bentuk dan material.
 - Menerapkan material khas gaya mid-century, seperti hpl bermotif kayu.
 - Menerapkan bentuk furniture dinamis mengikuti konsep kafe mago.
 - Menggunakan warna orange dan putih sebagai ciri khas kafe mago.
4. Keterbatasan ruang penyimpanan tertutup, sehingga peralatan cafe sering kali terlihat menumpuk di area pelayanan dan mengganggu tampilan ruang.
 - Dibuatkannya kabinet tertutup agar tidak mengganggu estetika.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara menampung permasalahan dan *requirements* dari mitra kemudian diterjemahkan dengan desain melalui metode konsultasi dan pendamping. Metode pelaksanaan ini memastikan program relevan dan berdampak positif bagi pihak cafe mago coffee. Konsultasi kepada mitra dilaksanakan oleh tim PKM kepada mitra dengan mendiskusikan apa saja permasalahan yang terdapat pada furniture sarana simpan yang terjadi di kafe mago coffee. Tim PKM menggali sebanyak mungkin permasalahan-permasalahan yang terjadi pada sistem penyimpanan serta design requirements. Adapun pelatihan yang diberikan ke mitra oleh tim dalam bentuk pendampingan. Mitra diberikan wawasan dan pengetahuan terkait dengan pemetaan dan pengemasan wisata dengan bentuk yang lebih menarik dan interaktif yang khas.

Tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

3.1 Pra Kegiatan

Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan survey untuk mengetahui :

- (1) Permasalahan mitra
- (2) Potensi kawasan interior dan *outdoor* yang bisa dikembangkan
- (3) Keinginan (*design requirement*) dari mitra

1. Permasalahan mitra

Permasalahan besar yang ada adalah: Penempatan barang yang masih berantakan dan tidak sesuai kategori penyimpanan.

2. Potensi furnitur yang bisa dikembangkan

Furnitur yang multifungsi dan adjustable untuk rak yang disimpan di outdoor

3. Keinginan (*design requirement*) dari mitra

- Mitra menginginkan furnitur bergaya mid-century dengan sentuhan warna dan gaya cafe mago itu sendiri

3.2 Waktu & Tempat Kegiatan

Pra-kegiatan sudah dilakukan di awal September 2025. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan furniture yang dilakukan di Bengkel Interior Itenas selama kurang lebih 3 bulan, yang dimulai pada pertengahan Septembet dan berakhir pada awal tahun 2026 bulan Januari. Pada tanggal 9 Januari 2026 dilakukannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Mago Coffee.

Pelibatan Nara sumber pada kegiatan PKM ada pada “Tabel 1”.

Table 1 Kompetensi Narasumber / Fasilitator

N o	N a m a	TUGAS
1.	Iyus Kusnaedi, S.Sn.,, M.Ds	Mengkoordinasi, Membimbing dalam pembuatan proposal, mitra dan laporan
2	Kunkun Kurnia S.Sn., M.Ds	Anggota dosen, Membimbing dan memantau dalam proses pembuatan furnitur di Workshop

3.3 Pasca Kegiatan

Setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut terlaksana, dibuatlah semacam video *slide motion before after* dari interior sebelumnya. Hal ini ditujukan untuk mulai mempromosikan kawasan agar masyarakat akan lebih tertarik.

PELAKSANAAN

Pada kegiatan PKM ini digunakan pendekatan pendampingan dengan menampung permasalahan dan kebutuhan mitra, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk desain furniture anak melalui proses konsultasi dan pendampingan. Tim PKM melakukan komunikasi dan diskusi dengan pihak Mgo Coffee terkait kebutuhan dan kegunaan furniture yang akan dirancang oleh tim.

Tim PKM mengumpulkan informasi terkait persyaratan desain, aspek keamanan, ergonomi, serta konsep visual yang sesuai dengan lingkungan pendidikan anak usia dini. Proses pendampingan dilakukan secara bertahap, dimulai dari penyusunan konsep desain hingga penyesuaian terhadap kondisi eksisting di Mago Coffee.

Setelah dilakukan pemaparan awal, kebutuhan mitra mengerucut pada perancangan furniture berupa furniture multifungsi dengan konsep yang modular. Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan biaya serta pemanfaatan material yang sederhana namun tetap aman, fungsional, dan selaras dengan kondisi ruang yang ada. Pendekatan ini bertujuan menghasilkan desain furniture yang efektif, aplikatif, dan mudah direalisasikan sesuai kebutuhan mitra.

3.4 Observasi Lapangan

Proses identifikasi diawali dengan melakukan peninjauan langsung ke lokasi **Cafe Mago** guna memetakan kondisi ruang. Selain pengukuran fisik ruang, kegiatan ini juga melibatkan interaksi dengan owner kafe tersebut melalui wawancara mengenai alur kerja operasional, dinamika interaksi pengunjung, hingga ekspektasi visual yang diinginkan. Sinergi antara perancang dan pemilik usaha menjadi kunci agar transformasi desain yang diusulkan selaras dengan kebutuhan praktis di lapangan.

Berdasarkan temuan di lapangan, aspek utama yang memerlukan perhatian khusus di Cafe Mago adalah penguatan integrasi fungsi pada elemen interior. Fokus perbaikan diarahkan pada pengadaan sistem penyimpanan yang terintegrasi (*built-in storage*) untuk meminimalisir kesan berantakan, serta reorientasi furnitur agar lebih koheren dengan gaya *Mid-Century Modern*. Seluruh data yang dihimpun selama observasi ini menjadi tolok ukur utama dalam merumuskan konsep furnitur yang lebih responsif terhadap permasalahan ruang dan nilai estetika kafe.



Gambar 1.4 Observasi Lapangan

Sumber : (Dokumentasi pribadi)

Berdasarkan hasil survei yang telah kami lakukan di Cafe Mago, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- **Rendahnya Fungsionalitas Furnitur:**

Furnitur yang tersedia saat ini tidak mampu mengakomodasi kebutuhan operasional kafe secara memadai. Kurangnya ruang penyimpanan tertutup menyebabkan penumpukan barang di area terbuka, sehingga furnitur tersebut perlu dikembangkan atau diganti dengan desain yang memiliki sistem kompartemen yang lebih terorganisir.

- Desain yang tidak Kompatibel

Terdapat kesenjangan desain yang signifikan antara furnitur eksisting dengan konsep Mid-Century Modern yang ingin dicapai. Pemilihan material dan bentuk furnitur saat ini terlihat generik dan tidak mencerminkan identitas kafe, sehingga diperlukan penggantian elemen furnitur yang lebih selaras secara visual (misalnya penggunaan material kayu dengan garis desain yang lebih tegas dan fungsional).

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, pengembangan desain furnitur dan penataan ruang nantinya akan difokuskan untuk menjawab kebutuhan nyata operasional Cafe Mago.

3.5 Proses Pembuatan Redesain

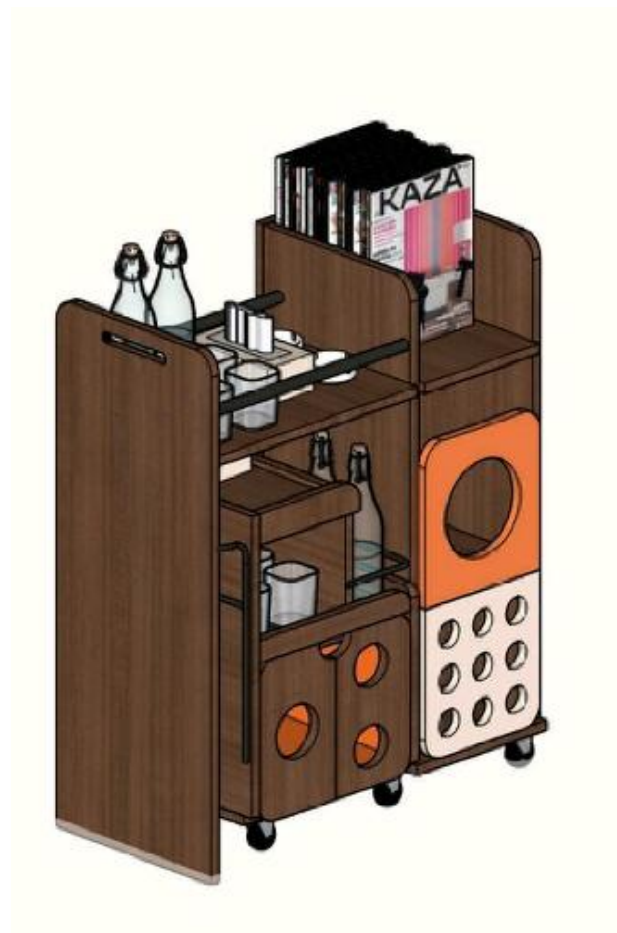
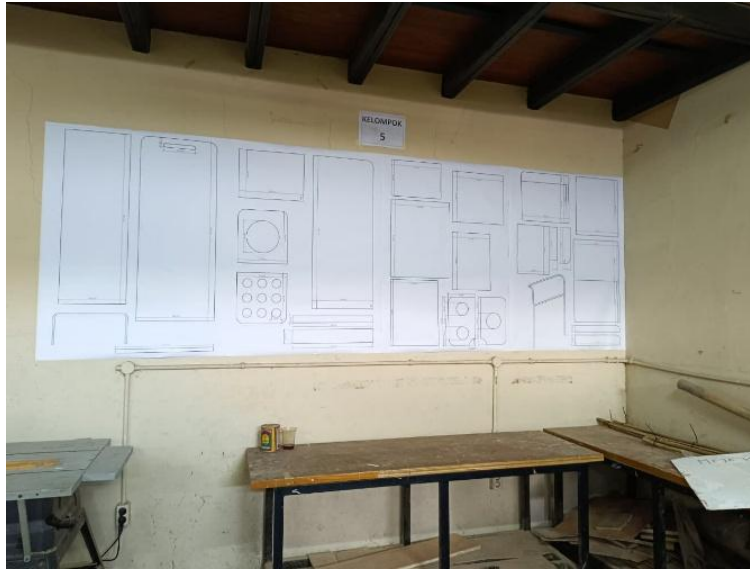
Setelah melakukan survei , observasi dan wawancara, team diskusi dalam pemaparan progres, hal ini dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada Cafe Mago.



Gambar 1.5 Proses Asistensi 1

Sumber : (Dokumentasi pribadi)

Untuk memudahkan pekerjaan yang bersifat teamwork, tim menggunakan SketchUp sebagai program utama dan bekerja secara bersama-sama dalam satu sesi kerja. Setiap anggota tim bergabung dalam satu hari untuk berdiskusi, merancang, dan mengedit proyek secara langsung, sehingga seluruh tim desain dapat berkolaborasi secara real-time. Dengan cara ini, proses pengambilan keputusan, pertukaran ide, dan penyesuaian desain dapat dilakukan lebih cepat dan efisien, karena semua anggota tim bisa melihat dan memberikan masukan langsung pada file SketchUp yang sama selama sesi berlangsung.



Gambar 1.6 Hasil Pembuatan Desain 1
Sumber : (Dokumentasi pribadi)

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

Dari hasil pertemuan dengan mitra, mitra puas dengan hasil yang kami buat, dan selanjutnya diminta untuk membuat Gambar kerja serta memberikan kuesioner kepuasan pengguna sebagai tingkat kepuasan ketercapaian solusi yang diberikan.

4.1 Hasil Akhir Desain

Berikut hasil desain baru yang dibandingkan dengan desain yang lama, dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

Table 2 Hasil Eksplorasi desain berdasarkan area serta fungsi

Nama Area	Sub Area	Sebelum didesain	Setelah didesain
Area Foyer	I Area Outdoor	 	 

BAB V **ANGGARAN**

Rekapitulasi anggaran dari biaya yang diusulkan dengan realisasi telah tersusun dengan format seperti pada Tabel di bawah ini (Tabel 6).

Table 3 Rekapitulasi Anggaran

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)	Biaya yang Terealisasi (Rp)
1.	Bahan Habis Pakai	646.500	1.695.000
2.	Sewa	30.000	30.000
4.	Lain-lain (Laporan, Cetak poster, HAKI)	500.000	
Total		1.176.500	1.726.000

Terbilang Satu Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah

BAB VI

JADWAL KEGIATAN

[illegible]

BAB VII

KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dan mencapai tujuan. Keinginan desain yang diinginkan juga sudah sesuai dengan kebutuhan dan juga analisa site yang sudah kita survei. Rekomendasi desain yang dibuat berdasarkan hasil konsultasi dan pendampingan mitra telah digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra. Kebutuhan peningkatan kualitas suasana ruang sebuah kawasan literasi sudah sangat perlu untuk menaikkan citra tempat terutama pada Mago Coffee.

Kemitraan yang melibatkan kebutuhan dan juga keinginan owner Mago Coffee sudah sesuai. Pembuatan furnitur Multifusion ini juga menyesuaikan dengan fungsi bagi Mago Coffee. Dengan keterbatasan dan kurang baiknya pengorganisiran barang yang disimpan membuat kami membuat problem solving dengan mencari bagaimana caranya agar furnitur dapat baik dan sesuai untuk Mago Coffee.

Dengan terselesaikannya PKM ini, maka kami berharap furnitur multifusion yang kami buat dapat bermanfaat dan juga meningkatkan estetika serta fungsionalitas Mago coffee.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Institut Teknologi Nasional Bandung untuk kegiatan PKM ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Mago Coffee yang telah memberikan kesempatan kepada tim PKM kami untuk melakukan kegiatan konsultasi tentang pembuatan furnitur Multifusion.

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. PHH Mustafa 23, Bandung 40134 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215 ext 157, Fax: 022-720 2862
Web site: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: lp@itenas.ac.id

SURAT TUGAS

No. 726a/J.016/LPPM/Itenas/X/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr.Eng. Didin Agustian Permadi, S.T., M.Eng.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-ITENAS
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP/NRP	Jabatan
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
Kunkun Kurnia, S.Sn., M.Ds.	8968	Dosen
Diska Ananda	312023010	Mahasiswa
Rifqi Rahadian	312023016	Mahasiswa
Sissan Ramadhan	312023023	Mahasiswa
Indah Dwi Avrilyarni	312023042	Mahasiswa
Sindi Eldina	312023049	Mahasiswa
Faisal Amin	312023056	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Konsultasi Desain *Furniture* Sarana Simpan "*Multi Fusion Cabinet*" Dengan Pendekatan Konsep *Mid Century* Untuk Mendukung Efisiensi Ruang Di Café Mago
Sebagai : Tenaga Ahli
Tempat : Cafe Mago
Bandung Wetan
Tanggal : 13 Oktober 2025 – 7 Januari 2026

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 13 Oktober 2025
Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Dr.Eng. Didin Agustian P. S.T., M.Eng.
NPP. 120180701

Gambar Kerja (DED)





INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
PUSAT PENELITIAN & KREASI
PRODI DESAIN INTERIOR

CATATAN

NAMA KULIAH

JUDUL TUGAS

AKRONIM/REVISI
NOT IN SCALE

NAMA / NRP

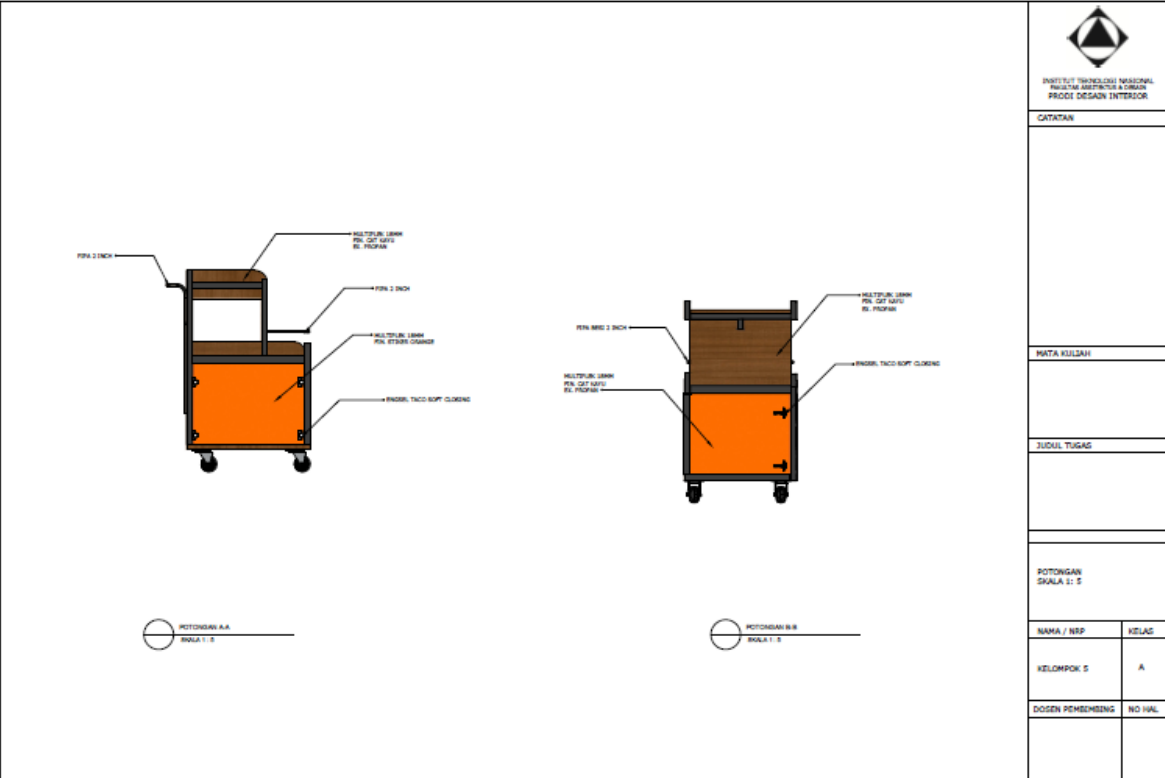
KELAS

KELOMPOK 5

A

DOSEN PEMBIMBING

NO HAL



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
PUSAT PENELITIAN & KREASI
PRODI DESAIN INTERIOR

CATATAN

NAMA KULIAH

JUDUL TUGAS

POTONGAN
SKALA 1 : 5

NAMA / NRP

KELAS

KELOMPOK 5

A

DOSEN PEMBIMBING

NO HAL

Dokumentasi Hasil PKM

<https://drive.google.com/drive/folders/1cT0VmJJto7Wgg07IP9VlpyNGv3cgzv5s>

